

PERAN AUDIT ATAS KAS DAN SETARA KAS PADA PT. MURNI GAS RAYA SAMARINDA

Fransisca Christine Sinulingga, Martinus Robert, Sudiyono

Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

shescha_production@yahoo.com

Abstract: *The problem with this research is whether there is sufficient internal control over cash and cash equivalents? cash and cash equivalents on the balance sheet as of the balance sheet date actually owned by the company? Are there restrictions on the use of cash and cash equivalents? Is there a conversion of cash and cash equivalents in the form of foreign currency? Is the presentation of cash and cash equivalents in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia? Descriptive Quantitative Research Methods The Results of the Analysis, Based on the results of the discussions that have been carried out, it can be concluded several conclusions as follows: The company has controlled cash and cash equivalents properly and in accordance with the guidelines in the applicable SAK ETAP. The company has separated the authorization of duties and responsibilities of cash holders and bank separately and under control. The Company has carried out routine audit activities by external auditors and obtained reasonable opinions without exceptions. The company applies its financial information in a strict and confidential manner to parties outside of the company's authorities. In general, the cash management has done well and not found to be deviant and unnatural in relation to the examination of cash and cash equivalents*

Keywords: *Role of Audit on Cash and Cash Equivalents*

Abstrak: Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Apakah terdapat internal kontrol yang cukup baik atas kas dan setara kas? Apakah saldo kas dan setara kas yang ada di neraca per tanggal neraca benar-benar dimiliki oleh perusahaan? Apakah ada pembatasan untuk penggunaan kas dan setara kas? Apakah ada konversi nilai kas dan setara kas dalam bentuk valutas asing? Apakah penyajian kas dan setara kas telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia? Metode Penelitian Bersifat Kuantitatif Daeskriptif Hasil dari Analisis, Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Perusahaan telah melakukan pengendalian kas dan setara kas dengan baik dan sesuai dengan pedoman dalam SAK ETAP yang berlaku. Perusahaan telah memisahkan otorisasi tugas dan tanggung jawab pemegang kas dan bank secara terpisah dan terkendali. Perusahaan telah melakukan kegiatan audit secara rutin oleh eksternal auditor dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan memberlakukan informasi keuangannya secara ketat dan rahasia kepada pihak di luar dari yang berwenang perusahaan. Secara umum telah melakukan manajemen kas secara baik dan tidak ditemukan yang bersifat menyimpang dan tidak wajar dalam hubungannya dengan pemeriksaan kas dan setaraka.

Kata Kunci: Peran Audit Atas Kas dan Setara Kas

Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan jaman semakin cepat dan menuntut terhadap penyesuaian diri secepatnya. Hal ini menjadi salah satu dampak terhadap pesaingan usaha yang ada juga menjadi semakin kuat. Umumnya di Indonesia dan di Samarinda pada khususnya, persaingan bisnis ini semakin terasa di mana pertumbuhan sector usaha riil semakin menjamur dan konsumen yang membutuhkannya dengan jumlah yang lebih besar. Perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan hidup usahanya (*going concern*) dengan baik. Salah satu hal yang penting adalah melalui suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik dan memenuhi unsur-unsur standar di dalam pengawasannya secara internal.

Lebih spesifik adalah pada kegiatan kasir dan *treasury*, di mana peran kas dan setara kas sangat mempengaruhi dari perputaran usaha yang dilakukan perusahaan. Dengan demikian maka perlunya untuk tetap menjaga kas dan setara kas yang bersifat sangat likuid dan berisiko tinggi maka diperlukan pengawasan kas yang melibatkan pula kegiatan pemeriksaan terhadap laporan keuangan atau *auditing*.

Telah kita ketahui bahwa *auditing* merupakan suatu proses untuk membandingkan

laporan keuangan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Selain itu, dengan mengaudit suatu laporan keuangan dapat terlihat kecurangan-kecurangan apa saja yang ada dalam suatu organisasi. Dalam mengaudit, seorang auditor juga harus terlebih dahulu memahami bidang keahliannya, karena ketelitian dalam mengaudit merupakan faktor yang penting dalam mengaudit. Banyak hal yang harus dipahami auditor dalam mengaudit, tetapi disini penulis akan membahas mengenai audit kas dan bank.

Kas merupakan harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah diselewengkan. Hal itu karena banyaknya transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, kas lebih mudah menjadi objek pencurian dibandingkan jenis aset lainnya karena kebanyakan aset harus dikonversikan terlebih dahulu ke kas agar dapat diuangkan. Untuk itu tujuan dilakukannya audit atas kas adalah untuk memeriksa apakah saldo kas yang ada di neraca per tanggal neraca benar-benar ada dan dimiliki perusahaan. Untuk mengetahui mengenai hal tersebut, maka penulis akan menjelaskan tentang audit atas kas agar penulis dan pembaca mengetahui bagaimana peran dari audit terhadap kas dan setara kas pada perusahaan yang bersangkutan.

PT. Murni Gas Raya Samarinda adalah salah satu badan usaha berskala sedang, melakukan aktivitas usahanya dalam bidang penyedia gas, baik O₂ ataupun CO₂ dan disalurkan atau dijual lagi ke dalam bentuk kemasan khusus. Perputaran kas yang dialami perusahaan adalah cukup tinggi, di mana transaksi kas dan setara kas kerap dilakukan, baik secara manual dan *online*. Kondisi tersebut juga menuntut adanya perhatian lebih dari manajemen serta pengendalian internal yang mampu berjalan dengan baik dan terpercaya, sehingga akan mampu menjaga dan mempertanggung jawabkan kas dan setara kas dan berdampak terhadap laporan keuangan perusahaan yang akurat dan mampu dipercaya bagi semua pihak. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat laporan tugas akhir dengan judul “Peran Audit atas Kas dan Setara Kas Pada PT. Murni Gas Raya Samarinda”.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa (*audit*) kas dan setara kas pada PT. Murni Gas Raya, adalah dengan melalui langkah-langkah menyusun rencana pemeriksaan, menyiapkan daftar pertanyaan tentang pengendalian internal, dan menyiapkan kertas kerja audit kas dan setara kas. Berdasarkan dari hasil informasi yang relevan yang didapatkan melalui pengendalian internal, maka dapat dilakukan program audit untuk menyusun prosedur audit untuk pengujian kewajaran kas dan setara kas.

Program audit ini akan meyakinkan bahwa:

- 1) Saldo per tanggal neraca merupakan beban yang masih mempunyai manfaat di masa yang akan datang.
- 2) Penambahan selama periode pemeriksaan merupakan pembebanan yang wajar terhadap akun tersebut, serta merupakan beban yang masih mempunyai nilai manfaat di masa yang akan datang.
- 3) Pembebanan beban yang dibayar di muka memang merupakan beban untuk tahun berjalan dan telah dihitung atas dasar yang dapat diterima dan konsisten dengan dasar yang digunakan periode sebelumnya (*accuracy and cut off*).
- 4) Akun-akun tersebut telah diklasifikasikan dengan tepat dan hal-hal yang penting telah diungkapkan dalam laporan keuangan (*classification and disclosure*).

Seluruh kegiatan analisis dilakukan melalui proses audit dari program audit yang telah disiapkan sebelumnya dan melakukan pemeriksaan langsung di lapangan dengan dukungn kertas kerja pemeriksanaan yang berhubungan dengan kas dan seara kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Jawaban Perusahaan atas (Internal Control Questionnaire – ICQ)

Berdasarkan dari hasil kuesioner pengendalian internal yang telah diberikan ke perusahaan dan telah dikembalikan kepada peneliti, di mana hal tersebut berkaitan dengan penerimaan kas/bank dan pengeluaran kas/bank yang telah diselesaikan oleh PT. Murni Gas Raya pada tanggal 25 September 2019. ICQ tersebut telah dipelajari dengan seksama oleh peneliti dan termasuk pula telah dipelajari juga informasi dari berkas permanen yang berhubungan dengan siklus ini. Hal tersebut telah dilakukan dengan baik oleh peneliti dan selanjutnya dapat ditentukan penilaian pengendalian internal dan membuat analisis kekuatan dan kelemahannya.

Berikut ini adalah kuesioner pengendalian internal (*Internal Control Questionnaire-ICQ*) atas penerimaan kas/bank yang dibuka perusahaan dari awal untuk pembayaran atau pengeluaran operasional perusahaan, dan telah diselesaikan oleh peneliti pada tanggal 30 September 2019. Berdasarkan dari hasil ICQ tersebut telah dipelajari dengan seksama, termasuk informasi dari berkas permanen yang berhubungan dengan siklus ini. Selanjutnya dapat dianalisis untuk menentukan penilaian pengendalian internal dan membuat analisis kekuatan dan kelemahannya (terlampir dalam lampiran).

Pada hasil ICQ yang telah diisi oleh responden menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut dengan baik:

- 1) Perusahaan telah menggunakan kuitansi khusus perusahaan dengan bernomor urut teretak, menggunakan nomor urut, menyatakan bentuk pembayaran dalam kuitansi, buku kuitansi beregister dan dicatat secara *up to date*, buku kuitansi terkontrol dengan baik dan bagian akuntansi memperhatikan urutan pada nomor urutnya.
- 2) Perusahaan menggunakan bon (penjualan) kontan dengan menggunakan nomor urut tercetak, digunakan menurut urutan nomor urut, sejumlah pembayaran yang dinyatakan dalam kuitansi, buku kuitansi beregister dan dicatat secara *up to date*, buku kuitansi terkontrol dengan baik dan bagian akuntansi memperhatikan urutan pada nomor urutnya.
- 3) Bagian penagih piutang (kolektor) sebagai pihak yang menerima pembayaran berupa cek telah membuat suatu daftar cek dan uang tunai yang diterimanya dengan atau Salinan diberikan kepada bagian akuntansi dan daftar tersebut dicocokkan oleh bagian akuntansi dengan kuitansi yang bersangkutan.
- 4) Setiap hasil penerimaan baik dari penjualan tunai maupun dari hasil penagihan piutang disetorkan secara utuh ke bank paling lambat keesokan harinya.
- 5) Semua pembayaran kecuali untuk pengisian dana kas kecil dilakukan dengan cek, kecuali pengisian dana kas kecil.
- 6) Penggunaan stempel dan penandatanganan cek serta penyimpanannya dilakukan oleh yang berhak menandatangani cek.
- 7) Rekonsiliasi dalam hal ini tetap dilakukan sebulan sekali oleh bagian keuangan dan ditelaah oleh pejabat yang senior. Selain itu dilakukan juga penyetoran ke bank yang belum tampak di rekening koran (*deposit in transit*), cek yang masih beredar (*outstanding check*) dan transfer antar bank (*internal transfer*) diperhatikan dengan seksama pada saat rekonsiliasi.
- 8) Dana kas kecil dibina dengan sistem dana tetap (*imprest system*), pengeluaran dibatasi dengan jumlah tertentu, besarnya dana ditelaah secara periodik dan diawasi dengan

cukup.

- 9) Seseorang menguasai lebih dari satu kas, maka dibina dan dibukukan secara terpisah dengan rapi, yang dalam hal ini adalah kas dan kas kecil.

Hasil Prosedur Audit

Adapun hasil prosedur audit kas dan setara kas yang telah diterapkan dalam penelitian ini adalah terdiri dari sebagai berikut:

1) Uji Ketaatan

- a) Menentukan sampel bukti-bukti pengeluaran dan penerimaan kas.bank yang diperiksa untuk meyakinkan keabsahan transaksi tersebut.
- b) Seluruh dokumen-dokumen perusahaan yang dipertanggungjawabkan sudah lengkap dan sistempel “lunas” untuk menghindarkan bukti-bukti tersebut dipakai berulang-ulang.

2) Uji Kewajaran

a) Kas

- (1) Telah dilakukan penyiapan skedul utama dari kas dan setara kas
- (2) Telah dilakukan perhitungan kas (*cash count*) secara mendadak untuk semua jenis kas yang ada di perusahaan serta dibuatkan berita acara pemeriksaan.
- (3) Buku kas telah ditutup per tanggal pemeriksaan dan semua buku pengeluaran dan penerimaan telah dibukukan.
- (4) Telah dibandingkan saldo kas menurut perhitungan kas dengan saldo buku kas.
- (5) Perhitungan dilakukan setelah tanggal neraca sehingga telah dilakukan pula prosedur-prosedur penarikan mundur (*trace back*) ke tanggal neraca.

- (6) Saldo buku kas telah dibandingkan dengan saldo perhitungan kas setelah prosedur penarikan per tanggal neraca.
- (7) Telah dilakukan pemeriksaan terhadap penjumlahan (*footing/cross footing*) pada lembaran- lembaran buku kas secara uji petik, dan telah diperhatikan pula pemindahan saldo pada lembara teresbut ke lembaran berikutnya.
- (8) Kas kecil adalah menggunakan sistem dana tetap (*imperest fund system*) dan telah diteliti bahwa telah ada pertanggungjawaban dari dana tetap sebelum diadakan pengisian kembali.
- (9) Kas dalam mata uang asing juga telah dilakukan pengkonversian ke dalam kurs yang benar pada tanggal neraca.

b) Bank

- (1) Tidak dapat dilakukan konfirmasi kepada bank secara langsung mengingat tingkat kerahasiaan bagi perusahaan.
- (2) Hasil rekonsiliasi bank tidak dapat diperoleh dari perusahaan, mengingat hal ini dalam tingkat kerahasiaan perusahaan.
- (3) Saldo bank dalam mata uang asing diyakinkan telah dikonversi ke dalam kurs yang benar per tanggal neraca.
- (4) Setiap pembukaan dan penutupan rekening bank juga diyakinkan telah mendapatkan persetujuan pejabat yang berwenang.
- (5) Diyakinkan pula bahwa dalam perusahaan tidak terjadi kegiatan *lapping* ataupun *window dressing* dengan dikonfirmasi melalui bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran kas.
- (6) Telah dipastikan, perusahaan tidak memiliki rekening yang tidak aktif.
- (7) Telah diyakinkan pula bahwa rekening yang dimiliki, seluruhnya adalah atas nama perusahaan dan bukan atas nama perorangan.
- (8) Semua rekening bank adalah digunakan dengan efektif dan rekening yang besar adalah dalam bentuk rekening giro sebagai pendukung lalu lintas utama keuangan perusahaan.
- (9) Tidak terdapat saldo di bank yang tidak digunakan dalam waktu singkat dan telah disarankan jika ada maka lebih baik untuk dilakukan deposito untuk mendapatkan tingkat bunga tertentu.
- (10) Dilakukan pemeriksanaan terhadap posting jurnal transaksi ke buku besar, di mana telah dilakukan pula:
 - (i) Dilakukan *vouching* bukti kas masuk (*cash receipt voucher*) dan buku besar keluar (*cash disbursement*) untuk bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei dan Juni 2019. Seluruh penerimaan kas atau cek/giro telah didukung kuitansi dan slip setoran bank untuk dikliringkan.
 - (ii) Setiap pengeluaran mendapatkan persetujuan dari pejabat berwenang dan didukung oleh dokumen yang diperlukan
 - (iii) Telah dilakukan uji penerimaan dalam buku cek/giro dengan Bukti Kas Masuk yang didukung slip setoran bank telah dijurnal dengan benar.
 - (iv) Jumlah yang tercantum dalam Bukti Kas Keluar didukung oleh dokumen pendukung lainnya telah dicocokkan denan jumlah giro yang dibayarkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari seluruh kegiatan audit atas kas dan setara kas dalam hubungannya dengan kegiatan penelitian yang dilakukan, maka dapat dilkakukan pembahasan yang secara umum telah mendekati dari hasil kegiatan audit yang sebenarnya. Dalam hal ini

perusahaan juga telah rutin melakukan kegiatan audit setiap per enam bulan dan tahunan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil cut off per tanggal 30 Juni 2019 dengan segala konsekuensi yang dihadapi oleh penulis

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan telah melakukan pengendalian kas dan setara kas dengan baik dan sesuai dengan pedoman dalam SAK ETAP yang berlaku.
- 2) Perusahaan telah memisahkan otorisasi tugas dan tanggung jawab pemegang kas dan bank secara terpisah dan terkendali.
- 3) Perusahaan telah melakukan kegiatan audit secara rutin oleh eksternal auditor dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.
- 4) Perusahaan memberlakukan informasi keuangannya secara ketat dan rahasia kepada pihak di luar dari yang berwenang perusahaan.
- 5) Secara umum telah melakukan manajemen kas secara baik dan tidak ditemukan yang bersifat menyimpang dan tidak wajar dalam hubungannya dengan pemeriksaan kas dan setara kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006. Teori Akuntansi, Edisi Kelima, Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Risnawati Dermauli, Jakarta: Salemba Empat,
- Dwi Martani, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Eduardo Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Buku 1)*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Fees, P. E., Reeve, J. M., Warren, C. S., & Niswonger, C. R. (1999). *Prinsip – prinsip akuntansi jilid 1 (edisi 19)*. (alih bahasa Sirait, A., Gunawan, H.). Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fees, Warren Reeve, 2006. *Pengantar Akuntansi, Edisi 21*, Jakarta: Salemba Empat.
- Global Accounting Consulting Services, 2009. *International Financial Reporting Standard: Illustrative Corporation Consolidated Financial Statement*, Price Waterhouse Coopers LLP, London
- Harrison, Walter T, Charles T Horngren, C William Thomas, dan Themin Suwardy, 2012. *Akuntansi Keuangan*,
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia, Per Efektif 1 Januari 2016.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan kedua. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia, Per Efektif 1 Januari 2015.
- International Financial Reporting Standards – IFRS*, Alih Bahasa Gina Gania, Erlangga, Jakarta.
- Jauharul Maknunah. 2015. Analisis Sistem Infomrasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan, *SMATIKA Jurnal*, Volume 05, Nomor 02, pp.27-39
- Kieso, Donald E, Jerry J, Wygrandt dan Terry D Warfield. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Terjemahan Emil Salim, Jllid 1, Edisi Kesepuluh, Penberbit

Erlangga, Jakarta.

Muhammad Ivan Fahmi, Kertahadi dan Devi Farah Azizah. 2015. Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT Tambora Mulyorejo Malang Jawa Timur), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.26, No.2, pp. 1-9.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: PT. Salemba Empat.

Ni Wayan Esteria, Harijanto Sabijono dan Linda Lambey. 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16, No.04, pp. 1087-1097.

Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar: Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, BPFE, Yogyakarta.